

**SURVEY MINAT PESERTA DIDIK DALAM MENGIKUTI
EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA DI SMAN 1 PRAMBON
TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana pendidikan (S.Pd.)
Pada Prodi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi



OLEH :

TRI ANGGONO

NPM : 2015030280

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2025**

Skripsi oleh:

TRI ANGGONO

NPM : 2015030280

Judul:

**SURVEY MINAT PESERTA DIDIK DALAM MENGIKUTI
EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA DI SMAN 1 PRAMBON
TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi
FIKS UN PGRI Kediri

Tanggal : 26 Desember 2024

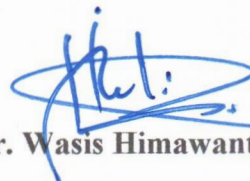
Dosen Pembimbing I



M. Anis Zawawi, M.Or

NIDN : 0730048903

Dosen Pembimbing II



Dr. Wasis Himawanto, M.Or

NIDN. 0723128103

Skripsi oleh:

TRI ANGGONO

NPM : 2015030280

Judul:

**SURVEY MINAT PESERTA DIDIK DALAM MENGIKUTI
EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA DI SMAN 1 PRAMBON
TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Prodi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi

FIKS UN PGRI Kediri

Pada Tanggal : 15 Januari 2025

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : M. Anis Zawawi, M.Or
2. Penguji I : Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Or.
3. Penguji II : Dr. Wasis Himawanto, M.Or



Mengetahui,

Dekan FIKS



Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Or.

NIDN. 0703098802

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Tri Anggono
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Tempat/tgl. lahir : Nganjuk, 09 Januari 1990
NPM : 2015030280
Fak/Jur./Prodi. : FKIS/ S1 Penjaskesrek

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 15 Januari 2025

Yang Menyatakan



Tri Anggono
NPM : 2015030280

HALAMAN MOTTO

Motto : *Setiap kesulitan membawa pelajaran berharga*

Kupersembahkan karya ini buat :

Seluruh keluargaku tercinta

ABSTRAK

Tri Anggono. Survey Minat Peserta Didik Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga di SMAN 1 Prambon Tahun Pelajaran 2024/2025. Skripsi, Penjaskesrek, FKIS UN PGRI Kediri, 2025.

Kata Kunci : Survey, Minat, Ekstrakurikuler, Olahraga

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan wawancara peneliti kepada pembina ekstrakurikuler di SMAN 1 Prambon yang menyatakan minat peserta didik terhadap ekstrakurikuler olahraga rendah. Permasalahan penelitian ini adalah (1) Faktor apa saja yang mempengaruhi minat Peserta Didik dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga di SMAN 1 Prambon tahun pelajaran 2024/2025? (2) Seberapa tinggi minat Peserta Didik untuk mengikuti ekstrakurikuler olahraga di SMAN 1 Prambon tahun pelajaran 2024/2025?. Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Prambon dengan jenis penelitian deskriptif. Jumlah sampel Penelitian sebanyak 121 peserta didik mulai dari kelas X hingga kelas XII. Data penelitian diperoleh dengan cara menyebarkan angket kepada siswa. Setelah angket dikembalikan, data dianalisis secara kuantitatif dengan rumus persentase. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat ada 2 faktor yang memengaruhi minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga di SMAN 1 Prambon pada tahun pelajaran 2024/2025. Minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga di SMAN 1 Prambon pada tahun pelajaran 2024/2025 berada dalam kategori sedang dengan persentase sebesar 38,84%. Minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga di SMAN 1 Prambon pada tahun pelajaran 2024/2025 tersebut dipengaruhi oleh faktor internal, seperti minat dan motivasi individu, yang juga berada pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 30,58% sedangkan pada faktor eksternal meliputi peran guru atau pelatih, lingkungan, fasilitas pendukung, dan dukungan keluarga, berkontribusi pada tingkat minat yang sedang dengan persentase sebesar 42,98%

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kami panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi dengan judul “Survey Minat Peserta Didik Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga di SMAN 1 Prambon Tahun Pelajaran 2024/2025” ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada Jurusan Pendidikan Jasmani dan Kesehatan FKIS UN PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd Selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri
2. Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Or. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains Universitas Nusantara PGRI Kediri , Yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
3. Weda, M.Pd. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Jasmani Universitas Nusantara PGRI Kediri
4. M Anis Zawawi, M.Or. selaku dosen pembimbing I dalam pelaksanaan skripsi.
5. Dr. Wasis Himawanto, M.Or. selaku dosen pembimbing II dalam pelaksanaan skripsi
6. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan proposal ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, khususnya bagi dunia pendidikan, meskipun hanya ibarat setitik air bagi samodra luas.

Kediri , 15 Januari 2025



TRI ANGGONO
NPM : 2015030280

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Pembatasan Masalah	11
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Kegunaan Penelitian	12
BAB II KAJIAN TEORI	13
A. Hakikat Olahraga	13
1. Pengertian Olahraga.....	13
2. Ruang Lingkup Olahraga.....	16
3. Pengertian Minat.....	21
4. Ekstrakurikuler.....	31
5. Karakteristik SMAN 1 Prambon.....	35
6. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu	36
B. Kerangka Berfikir	38
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Variabel Penelitian	40
B. Pendekatan dan Teknik Penelitian	42
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	43

D. Populasi dan Sampel	44
E. Instrumen Penelitian	45
F. Teknik Pengumpulan Data	48
G. Teknik Analisis Data	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	51
A. Hasil Penelitian	51
B. Pembahasan.....	57
BAB V PENUTUP	62
A. Kesimpulan	62
B. Implikasi.....	62
C. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	64
Lampiran Lampiran	66

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1. : Ekstrakurikuler di SMAN 1 Prambon	34
3.1. : Jadwal Penelitian	44
3.2. : Populasi Penelitian.....	44
3.3. : Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	45
3.4. : Skala Angket Penelitian.....	46
3.5. : Pedoman Peskoran	49
3.6. : Pengkategorian Minat siswa	49
4.1 : Data Skor yang Diperoleh dari hasil Angket	51
4.2. : Distribusi Survei Minat Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga	52
4.3. : Data Skor yang Diperoleh dari hasil Angket Faktor Intern.	54
4.4. : Distribusi Survei Minat faktor internal Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga	54
4.5. : Data Skor yang Diperoleh dari hasil Angket Faktor Eksternal.....	56
4.6. : Distribusi Survei Minat faktor Eksternal Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. : Kerangka Berfikir	39
4.1. : Histogram Survei Minat Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga	53
4.2. : Histogram Survei Minat Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga pada faktor internal.....	55
4.3. : Histogram Survei Minat Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga pada faktor Eksternal..	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. : Daftar Peserta Ekstrakurikuler Olahraga SMAN 1 Prambon Tahun 2024/2025	66
2. : Rekapitulasi Hasil Angket Survey Minat Peserta Didik Terhadap Ekstra Kurikuler Olahraga.....	76
3. : Hasil Validitas dan Realibilitas SPSS 16.....	87
4. : Angket Penelitian Yang telah diisi oleh Peserta didik.....	103
5. : Foto Pengisian Angket oleh peserta didik	118
6. : Validasi angket oleh ahli	120
7. : Transkrip Wawancara Awal dengan pembina dan peserta didik	133
8. : Foto Wawancara dengan Pembina	143
9. : Foto wawancara dengan Peserta didik	144
10. : Surat Permohonan Izin Penelitian	115
11 : Surat Keterangan melaksanakan Penelitian	116

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengetahuan dan ketrampilan diperoleh setiap manusia yang merupakan kebutuhan mendasar. Pendidikan memiliki andil yang sangat penting dalam membentuk, menggali, dan mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki setiap individu, baik akademik, keterampilan, maupun pengembangan karakter. Melalui pendidikan, individu diberikan landasan yang kokoh untuk memahami kemampuan dan potensi diri, yang memungkinkan mereka untuk mencapai tujuan hidup dan berkontribusi positif kepada masyarakat. Pendekatan pendidikan yang efektif juga mendukung pembentukan kepribadian yang seimbang, kemampuan berpikir kritis, serta keterampilan sosial yang sangat dibutuhkan menyelesaikan berbagai tantangan kehidupan dari waktu ke waktu yang lebih banyak seperti persaingan sosial, ekonomi di era sekarang, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas diri dan menciptakan individu yang lebih berprestasi. Pendidikan sebagai suatu usaha terencana dan sadar dalam rangka menciptakan suasana serta proses pengajaran yang memberikan peluang mengembangkan kemampuan dan potensi dalam dirinya agar mampu memiliki kecakapan spiritual, kepribadian yang baik, pengendalian emosi, intelegensi, keterampilan, dan akhlak yang lebih baik, sesuai dengan kebutuhan mereka. (Depdiknas, 2003). Pendidikan di Indonesia merupakan usaha terencana dan disengaja yang bertujuan membentuk kondisi belajar dan proses pembelajaran yang mendukung peserta didik untuk mengembangkan secara aktif potensi yang dimilikinya. Tujuan utamanya adalah mencerdaskan kehidupan bangsa, membentuk karakter yang luhur, serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Sistem pendidikan di Indonesia terdiri dari beberapa jenjang, mulai dari pendidikan dasar, menengah, hingga pendidikan tinggi.

Pasal 1 UU No. 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional mengamanatkan bahwa Pemerintah berkewajiban untuk mengembangkan kecerdasan masyarakat melalui penyelenggaraan pendidikan bagi seluruh warga negara, baik melalui jalur formal maupun nonformal. Pendidikan formal merupakan suatu bentuk bimbingan atau pengajaran yang tersusun secara sistematis dan berjenjang, mencakup pendidikan dasar sampai perguruan tinggi. Sedangkan pendidikan nonformal bertujuan untuk menumbuhkembangkan potensi peserta didik, menitik beratkan pada pengetahuan dan keterampilan praktis, serta pengembangan sikap dan karakter kooperatif. Sebagai perbandingan pendidikan formal yang dikelola oleh pemerintah, pendidikan nonformal lebih menawarkan fleksibilitas terutama waktu, metode pembelajaran, nama pelatihan, usia siswa, bahkan metode proses belajar dan penilaian hasil belajar.

Pendidikan di Indonesia merupakan proses sistematis yang dirancang untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang memberdayakan peserta didik dalam menumbuhkembangkan potensi manusiawinya. Sistem pendidikan Indonesia memiliki jenjang yang beragam, meliputi pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, Indonesia mengimplementasikan kurikulum, yaitu rancangan yang menetapkan tujuan, materi, dan metode pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Kurikulum melibatkan berbagai unsur yang saling terkait untuk menjamin efektivitas dan efisiensi dalam penyelenggaraan pendidikan. Dalam rangka mencapai tujuan pendidikan, kurikulum memiliki komponen inti dan pendukung yang saling melengkapi dan terintegrasi. Komponen-komponen ini saling bersinergi, karena ketiadaan atau kerusakan satu komponen dapat berdampak pada keberlangsungan sistem secara keseluruhan.

Kurikulum pendidikan diluncurkan pertama kali tahun 1947. Sejak saat itu, kurikulum tersebut telah mengalami beberapa revisi, dengan perubahan terakhir ditetapkan pada Kurikulum 2013. Penetapan dan perubahan kurikulum merupakan tanggung jawab Kemendikbudristek RI, dengan dasar kebijakan publik di bidang pendidikan yang dikelola oleh kementerian tersebut. Secara

historis, kurikulum telah diperbarui pada tahun-tahun tertentu. Dinamika politik, sosial budaya, ekonomi, serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi membentuk perubahan dalam dunia pendidikan. Penyesuaian kurikulum secara berkala bertujuan untuk memastikan sistem pendidikan sejalan dengan kebutuhan dan tantangan zaman, sehingga menghasilkan lulusan yang berkompeten dan relevan.

Kurikulum terkini yang menjadi pembincangan hangat dikalangan pendidikan ialah kurikulum merdeka. Kurikulum tersebut adalah inisiatif terkini Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yang diperkenalkan sebagai pengganti kurikulum 2013. Kurikulum ini disusun untuk memberikan lebih luar kebebasan dan fleksibilitas bagi sekolah, pengajar, dan peserta didik di setiap pembelajaran. Kurikulum Merdeka memiliki tujuan untuk menghadirkan pembelajaran yang lebih bermakna, relevan, dan berpusat pada peserta didik, dengan fokus pada pengembangan karakter dan kompetensi abad ke-21. Kurikulum Merdeka (Kurmer) adalah sebuah inovasi dalam sistem pendidikan Indonesia yang menekankan fleksibilitas dan otonomi kegiatan belajar mengajar. Sebagai aspek penting yang diatur dalam Kurikulum Merdeka adalah Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (Penjaskes). Penjaskes memainkan peran vital dalam pengembangan fisik, mental, dan sosial siswa, sesuai dengan tujuan Kurikulum Merdeka yang holistik dan berpusat pada siswa.

Pendidikan jasmani adalah sebuah proses yang melibatkan serangkaian prosedur atau tahapan yang dirancang untuk mengapai tujuan atau hasil tertentu dalam konteks pendidikan. Proses ini melibatkan aktivitas jasmani yang disusun secara sistematis agar mampu meningkatkan kemampuan individu dalam tiga aspek utama: afektif, kognitif, dan psikomotor. Dengan demikian, penjaskes bukan hanya berfokus pada perkembangan fisik saja, tetapi juga mencakup pengembangan emosional, intelektual, dan keterampilan motorik siswa. Setiap aktivitas dalam pendidikan jasmani dirancang untuk memenuhi tujuan sistem pendidikan nasional, sehingga mampu memberikan kontribusi yang komprehensif terhadap perkembangan holistik individu.

Dalam konteks implementasinya, pendidikan jasmani mengintegrasikan berbagai bentuk latihan fisik dan olahraga yang disesuaikan dengan usia, kebutuhan, dan potensi peserta didik. Aktivitas-aktivitas ini bukan hanya memiliki tujuan untuk meningkatkan kebugaran fisik, tetapi juga untuk menumbuhkan karakter, mencanangkan nilai-nilai disiplin, kerjasama, dan Etika baik olahraga maupun kegiatan lain. Bermula dari pendidikan jasmani, siswa diharapkan mampu membentuk dan menjaga pola hidup sehat secara berkelanjutan, meningkatkan keterampilan sosial, serta memupuk semangat kompetisi yang sehat. Dengan pendekatan yang holistik ini, pendidikan jasmani memainkan peran penting untuk menciptakan generasi yang cerdas, sehat, dan berkarakter.

Pendidikan jasmani merupakan mata pelajaran wajib dalam sistem pendidikan sekolah, yang berperan penting dalam mendukung perkembangan manusia yang utuh. Dengan memberikan ruang bagi kegiatan fisik yang sesuai prosedur dan sistematis, pendidikan jasmani berkontribusi signifikan dalam pengembangan keseluruhan peserta didik. Program ini bukan hanya berfokus kepada peningkatan kesehatan dan kebugaran fisik, akan tetapi juga memainkan peran vital dalam membangun karakter, disiplin, dan keterampilan hidup yang penting. Pendidikan jasmani dan olahraga memiliki peran vital untuk mengembangkan berbagai aspek kehidupan peserta didik. Secara fisik, program ini membantu menumbuhkan daya tahan, kekuatan, fleksibilitas, dan koordinasi tubuh.

Selain itu, aktivitas fisik yang rutin mampu membantu mencegah berbagai penyakit, meningkatkan kesehatan jantung, serta menurunkan risiko obesitas. Secara mental, pendidikan jasmani juga berperan dalam mengurangi stres, meningkatkan suasana hati, dan mengembangkan rasa percaya diri serta kemandirian. Dalam aspek sosial, pendidikan jasmani dan olahraga menyediakan peluang bagi siswa untuk berinteraksi, bekerja sama, dan membangun hubungan positif dengan teman sebayanya.

Pembelajaran penjasorkes di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) dibagi kedalam sembilan kelompok utama. Kelompok bola besar mencakup permainan seperti bola basket, bola voli serta sepak bola yang berfokus pada pengembangan keterampilan tim dan teknik. Bola kecil, seperti tenis meja dan bulu tangkis, menitikberatkan pada koordinasi tangan dan mata. Atletik terdiri dari cabang lari, lompat, dan lempar yang bertujuan meningkatkan kekuatan dan kecepatan. Pada kelompok beladiri, seperti pencak silat dan karate, siswa dilatih untuk meningkatkan ketahanan fisik dan kemampuan bela diri. Kebugaran jasmani mencakup latihan-latihan untuk memperkuat kebugaran secara keseluruhan. Senam lantai dan senam ritmik bertujuan untuk melatih kelenturan, kekuatan, serta koordinasi tubuh. Olahraga air, seperti renang, mengajarkan teknik-teknik dasar di air. Sementara itu, materi tentang pola hidup sehat memberikan pemahaman tentang nutrisi, istirahat, dan kebiasaan sehat untuk mendukung gaya hidup yang aktif dan seimbang. Selain aktivitas belajar mengajar di sekolah, beberapa materi seperti permainan juga diterapkan dalam kegiatan ekstrakurikuler yang berlangsung di luar jadwal pembelajaran di sekolah.

Kegiatan tersebut sebagai kegiatan yang didukung oleh sekolah dengan tujuan untuk mengembangkan olahraga tertentu. Kegiatan ini biasanya berlangsung di lingkungan sekolah dan dilaksanakan diluar jadwal pembelajaran. Koordinasi dan pengembangan aktivitas ekstrakurikuler dikelola oleh sekolah, seperti kepala sekolah, guru pendidikan jasmani, atau pihak lain yang ditunjuk. Pelatih dapat berupa guru di lingkungan sekolah atau pihak luar yang mempunyai keahlian di bidang tersebut.

Kegiatan ekstrakurikuler melengkapi kurikulum utama dan bimbingan konseling. Tujuannya adalah untuk membina siswa sesuai dengan kebutuhan, kemampuan, dan minat mereka. Diprakarsai oleh guru atau otoritas sekolah, ekstrakurikuler memfasilitasi pengembangan diri, interaksi sosial, rekreasi, dan bekal untuk masa depan siswa, baik secara profesional maupun pribadi. Prinsip dasarnya menekankan individualitas, kebebasan memilih, keterlibatan aktif,

kesenangan, etos kerja, dan manfaat sosial yang diperoleh selama berpartisipasi.

Sesuai amanat Permendikbud RI Nomor 62 Tahun 2014, kegiatan ekstrakurikuler menjadi wadah pengembangan diri bagi siswa di lingkungan pendidikan, yang diselenggarakan di luar jam pelajaran wajib dan aktivitas kokurikuler. Berada di bawah naungan lembaga pendidikan, ekstrakurikuler bertujuan memfasilitasi siswa dalam mengembangkan potensi, hasrat, bakat, dan keterampilan di luar lingkup kurikulum resmi. Ekstrakurikuler menawarkan kerangka kerja yang fleksibel, mencakup berbagai aktivitas yang dapat diselenggarakan didalam sekolah maupun luar sekolah tersebut.

Ekstrakurikuler dirancang dalam rangka memperkaya pengalaman siswa dan meningkatkan wawasan serta pengetahuan mereka. Selain memberikan manfaat akademis, kegiatan ini juga berfungsi untuk mengasah kemampuan sosial, kerja sama tim, dan keterampilan kepemimpinan. Dengan beragam pilihan kegiatan, seperti olahraga, seni, sains, atau kegiatan berbasis komunitas, ekstrakurikuler menawarkan ruang bagi siswa untuk belajar melalui pengalaman praktis. Hal ini mendukung terciptanya individu yang cerdas secara intelektual, serta matang secara emosional dan sosial.

Kegiatan ekstra kurikuler disekolah memberikan peran penting karena lewat kegiatan tersebut, peserta didik dapat mengapresiasi bakat, minat, serta keterampilan yang memacu mereka menuju kemandirian, kepercayaan diri, dan kreativitas. Aktivitas ekstrakurikuler menjadi bagian integral dari kegiatan sekolah. Oleh karena itu, seharusnya kegiatan ekstrakurikuler disenangi oleh banyak peserta didik karena berhubungan sangat erat dengan prestasi dan pengetahuan akademik mereka. Melalui ekstrakurikuler, peserta didik diberikan kesempatan mengeksplorasi dan mengembangkan minat mereka dalam berbagai bidang, seperti seni, olahraga, atau sains. Selain itu, kegiatan ini memungkinkan siswa untuk mengasah bakat dan potensi sebagai dasar untuk mencapai prestasi di masa depan.

Minat ialah sesuatu yang mengarahkan serta dukungan bagi perbuatan untuk mencapai tujuan. Pada dasarnya dalam diri manusia terdapat motif-motif

yang mampu mendorong dirinya untuk berinteraksi dengan lingkungan disekitarnya. Dengan motif manusia mampu mendalami dan dapat memanfaatkan sesuatu yang ada dilingkungan sekitarnya. Mengacu kedua hal tersebut yang digunakan dalam lingkungan sekitarnya itu, seiring waktu muncul lah minat terhadap sesuatu yang sesuai apa yang diinginkannya (Mayasari, 2021). Dapat dikatakan bahwa peserta didik yang mempunyai minat belajar akan memiliki rasa senang dan motivasi yang besar dalam melakukan segala kegiatan, termasuk mengikuti pelajaran, tanpa adanya tekanan atau tekanan dari pihak lain. Minat juga diartikan suatu keinginan atau dorongan yang berasal dari internal diri seseorang terhadap suatu objek, seperti olahraga, hobi serta pelajaran. Minat memiliki sifat pribadi, yang berarti bahwa setiap individu mempunyai minat yang dapat berbeda satu dengan yang lainnya.

Menurut CNN Indonesia yang diakses pada 21 Mei 2024 Minat adalah dorongan hati yang kuat terhadap sesuatu. Minat dan bakat biasanya ditunjukkan melalui ketertarikan, rasa senang, antusiasme, dan perhatian yang mendalam pada bidang tertentu. Selain itu, minat sering kali muncul secara alami dari dalam diri seseorang tanpa adanya paksaan, sebagai hasil dari proses pemikiran dan kesadaran pribadi. Minat adalah kondisi di mana seseorang menunjukkan perhatian terhadap sesuatu, disertai dengan keinginan untuk memahami, memiliki, mempelajari, atau membuktikannya. Minat muncul setelah seseorang mendapatkan informasi tentang suatu objek atau keinginan, kemudian melibatkan perasaan yang terarah pada aktivitas atau objek tertentu. Minat ini dipengaruhi oleh faktor lingkungan yang turut membentuknya. (Daraini, 2024)

Menurut Bimo Walgito (2010:51), definisi minat Dapat ditafsirkan sebagai kondisi atau keadaan tertentu yang dialami oleh individu memberikan perhatian pada suatu objek serta disertai dengan keinginannya untuk mempelajari dan memahami lebih dalam tentang objek tersebut. Minat ini sangat erat dengan motivasi seseorang, dapat beralih tergantung pada kebutuhan, pengalaman, serta tren beredar saat ini. Minat dapat muncul dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya kebutuhan fisik, emosi, sosial,

dan pengalaman. Minat biasanya bermula dari sikap positif dan perasaan senang. Ada dua faktor yang mempengaruhi berhubungan dengan minat belajar. Yang pertama adalah faktor internal/internal seperti temperamen seseorang sejak lahir, dan yang kedua adalah faktor eksternal seperti keluarga, sekolah, dan masyarakat. Minat muncul dalam diri individu dipengaruhi oleh dua faktor yang memegang peranan penting, yaitu faktor keinginan yang bersifat internal pada individu dan faktor keinginan yang bersifat eksternal pada individu. Faktor internal terdiri dari perasaan bahagia (senang) dan tertarik terhadap kegiatan, keterlibatan aktivitas, serta aktivitas dan perilaku yang dihasilkan dari perasaan perhatian dan kenikmatan.

Salah satu ciri khas dari aktivitas ekstrakurikuler ialah bahwa hampir seluruh minat peserta didik dapat diakomodasi sebagai bagian aktivitas ini. Masing-masing mata pelajaran disekolah, termasuk pendidikan jasmani, kesehatan, dan rekreasi, memiliki kegiatan ekstrakurikuler masing-masing. Tempat belajar ditata dengan seksama agar mendorong pertumbuhan dan peningkatan seluruh aspek fisik, psikomotorik (pengetahuan), kognitif (ketrampilan), dan afektif (sikap) peserta didik.

Aktivitas ekstrakurikuler terdiri dari 2 jenis, yakni:

1. Kegiatan ekstrakurikuler berkelanjutan: Merupakan kegiatan yang dilakukan konsisten dan berkesinambungan dalam jangka waktu tertentu (Suryosubroto, 2009: 290). Pelaksanaan program ini biasanya membutuhkan waktu yang relatif panjang hingga mencapai penyelesaian satu siklus atau tujuan kegiatan.
2. Kegiatan ekstra kurikuler periodik (sesaat). Jenis Aktivitas ini dilakukan hanya pada event-event tertentu saja.

Menurut Dadang dan Kompri (2015: 227), menjelaskan tujuan khusus kegiatan ekstrakurikuler meliputi: a). Mengembangkan aspek kognitif, emosional, dan keterampilan motorik peserta didik sebagai tujuan utama dalam proses pendidikan. Kemampuan kognitif berkaitan dengan aspek berpikir, seperti pemahaman, analisis, dan penerapan pengetahuan. Kemampuan afektif mencakup pengembangan sikap, nilai, dan emosi, yang membantu peserta

didik dalam berinteraksi secara positif dengan lingkungan sosial. Sementara itu, kemampuan psikomotor melibatkan keterampilan fisik dan koordinasi tubuh, yang penting dalam pembelajaran berbasis praktik. Dengan mengintegrasikan ketiga aspek ini, pendidikan tidak hanya fokus terhadap penguasaan teori, akan tetapi membentuk karakter dan kemampuan praktis peserta didik untuk menghadapi berbagai tantangan di kehidupan nyata. b). Memfasilitasi pertumbuhan dan penyaluran talenta serta hasrat peserta didik sebagai bagian dari pembentukan kepribadian untuk menciptakan individu yang holistik.

Di SMAN 1 Prambon, kegiatan ekstrakurikuler terdiri dari 2 bagian yaitu ekstra kurikuler wajib dan alternatif. Ekstrakurikuler Pramuka adalah ekstra yang diwajibkan diikuti oleh seluruh siswa, sedangkan ekstrakurikuler olahraga menjadi opsional/pilihan. Minat siswa terhadap ekstrakurikuler olahraga, meskipun sebelumnya tinggi, telah mengalami penurunan dalam beberapa tahun terakhir. Selain itu, selama kegiatan berjalan, banyak peserta didik tampak tidak aktif mengikuti instruksi pembina, mengakibatkan aktivitas kurang efektif dan menurunkan tingkat keseriusan siswa dalam latihan. Faktor-faktor seperti minimnya sarana dan prasarana, minimnya informasi tentang kelompok latihan di luar sekolah, serta persepsi bahwa ekstra olahraga kurang menarik juga berkontribusi pada menurunnya minat siswa di SMAN 1 Prambon.

Meskipun ada banyak siswa yang mendaftarkan diri untuk ekstrakurikuler olahraga, sebagian besar hanya melakukan pendaftaran tanpa niat untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Ketika kegiatan berlangsung, peserta ekstrakurikuler cenderung hanya duduk dan menonton tanpa berpartisipasi aktif. Banyak siswa merasa kurang percaya diri dalam menguasai permainan, sehingga hanya membatasi diri untuk menonton teman-teman mereka yang lebih mahir. Hal ini menyebabkan rasa tidak mampu dan kurangnya motivasi untuk aktif berpartisipasi.

Melalui aktivitas ekstrakurikuler, peserta didik dapat memperluas pengetahuan mereka mengenai matapelajaran yang berkaitan erat dengan

pelajaran didalam kelas. Sampai saat ini, guru bidang studi yang relevan membina peserta didik dalam kegiatan ini. Selain itu, ekstrakurikuler memungkinkan siswa untuk menyalurkan potensi, bakat, dan minat yang dimiliki.

Berdasarkan temuan penelitian Novia Dwi Cahyono, minat peserta didik di SMAN 2 Playen terhadap kegiatan ekstrakurikuler olahraga tergolong tinggi, dengan persentase sebesar 87,5%. (Cahyono, 2017). Selain itu Depi Putri yang juga melakukan survei untuk mengungkapkan bahwa tingkat minat Peserta Didik SMAN 1 Ngemplak saat aktivitas ekstra kurikuler olahraga bolavoli tahun pelajaran 2019/2020 pada kategori sedang (rata-rata 84,47).

Dari hasil survey yang dilakukan peneliti selama di SMAN 1 Prambon minat peserta didik terhadap ekstrakurikuler terkhusus bidang olahraga belum pernah dilakukan survey oleh guru maupun peneliti lain mulai dari tahun 1994 hingga sekarang. Berdasarkan Fakta dan latar belakang diatas peneliti melakukan survey terhadap minat siswa pada ekstrakurikuler olahraga mengusung judul “SURVEI MINAT PESERTA DIDIK DALAM MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA DI SMAN 1 PRAMBON TAHUN PELAJARAN 2024/2025”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Belum diketahui secara pasti Minat Peserta Didik dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga di SMAN 1 Prambon.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga di SMAN 1 Prambon belum diketahui secara pasti.
3. Kurangnya semangat atau motivasi saat kegiatan berlangsung terutama ekstrakurikuler olahraga.
4. Peserta didik mengungkapkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler olahraga dirasa kurang menarik karena kurangnya variasi dalam jenis olahraga yang ditawarkan, sehingga membuat mereka merasa bosan.

C. Pembatasan Masalah

Dari latar belakang dan banyaknya permasalahan yang telah diidentifikasi, serta mengingat keterbatasan peneliti, perlu dilakukan pembatasan masalah agar penelitian memiliki ruang lingkup yang lebih terfokus dan jelas. Pokok permasalahan yang akan diteliti adalah minat peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga di SMAN 1 Prambon pada tahun pelajaran 2024/2025

D. Rumusan Masalah

Mengacu latar belakang dan pembatasan masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Faktor apa saja yang mempengaruhi minat Peserta Didik dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga di SMAN 1 Prambon tahun pelajaran 2024/2025?
2. Seberapa tinggi minat Peserta Didik untuk mengikuti ekstrakurikuler olahraga di SMAN 1 Prambon tahun pelajaran 2024/2025?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk :

1. Untuk mengidentifikasi faktor faktor yang mempengaruhi minat Peserta Didik SMAN 1 Prambon tahun pelajaran 2024/2025 dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga.
2. Untuk mengukur Tingkat minat Peserta Didik dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga di SMAN 1 Prambon tahun pelajaran 2024/2025.

F. Kegunaan Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, baik bagi peneliti maupun pembaca, adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil temuan penelitian ini menyajikan informasi dan pemahaman mendalam yang relevan untuk memajukan inisiatif olahraga, khususnya

kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Temuan-temuan ini juga diharapkan menjadi landasan bagi penelitian susulan yang mengeksplorasi topik serupa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah, penelitian ini dapat memberikan masukan yang berguna dalam upaya meningkatkan kualitas kegiatan pelatihan dan pembinaan ekstrakurikuler olahraga. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk merangsang minat siswa agar lebih antusias dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di sekolah, sehingga menciptakan atmosfer yang lebih aktif dan menyenangkan.
- b. Bagi pelatih, penelitian ini dapat memberikan wawasan mengenai minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga. Dengan pemahaman tersebut, pelatih dapat menyesuaikan pendekatan pelatihan dan strategi pembinaan yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa.
- c. Bagi peserta didik, penelitian ini dapat membantu meningkatkan minat mereka dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga dengan memberikan pemahaman lebih tentang manfaat dan pentingnya kegiatan tersebut.
- d. Bagi peneliti lain sebagai acuan untuk melakukan penelitian sejenis yang lebih mendalam, dengan harapan menghasilkan temuan yang lebih kompleks serta memberikan kontribusi lebih besar dalam pengembangan bidang pendidikan olahraga, serta meningkatkan kualitas kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Afi, P. (2020). *Psikologi Belajar*. Sleman, Indonesia: Deepublish Publisher.
- Ananda, R. (2020). *Variabel belajar*. Medan, Indonesia: Pusdikra Mitra Jaya.
- Ariani, N. (2022). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung, Indonesia: Widina Bhakti Persada.
- Arikunto, S. (1998). *Prosedur Penelitian*. Jakarta, Indonesia: Rineka Cipta.
- Cahyono, D. (2017). *Minat Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Playen Kabupaten Gunungkidul*. (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2017) Retrieved from <https://eprints.uny.ac.id/54393/>
- Daraini, A. (2024, Januari 23). *Apa Itu Minat Dan Bakat Contoh Serta Cara Mengetahuinya*. Retrieved from <https://www.cnnindonesia.com/edukasi/20240115110944-569-1049554/apa-itu-minat-dan-bakat-contoh-serta-cara-mengetahuinya>
- Depdiknas. (2003). *Undang-undang Dasar Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta, Indonesia: Rineka Cipta.
- Hanani, C. & Hidayat, A. S. (2022). *Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Permainan Bola Voli pada Siswa Kelas XI SMK Mitra Karya Karang Bahagia Cikarang Kabupaten Bekasi*. *Jurnal Speed (Sport, Physical Education, Empowerment)*, 5(01), 26–34.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2014). *Permendikbud Nomor 62 Tahun 2014. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2014*. Jakarta, Indonesia: Rineka Cipta
- Keswando, Y., Septi Sistiasih, V., & Marsudiyanto, T. (2022). *Survei Keterampilan Teknik Dasar Atlet Bola Voli*. *Jurnal Porkes*, 5(1), 168–177.
- Kurniawan, A. (n.d.). *Olahraga dan Permainan Tradional*. Malang, Indonesia: Wineka Media.
- Lestari, H., & Daryono, D. (2021). *Minat Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli Pada SMA Negeri 2 Plakat Tinggi*. *Riyadhoh : Jurnal Pendidikan Olahraga*, 4(2), 117.
- Markaya, R. M. M., Achmad, I. Z., & Syafei, M. M. (2023). *Faktor internal dan eksternal apakah berkaitan dengan minat siswa dalam pembelajaran bola voli?* *Jurnal Patriot*, 5(3), 192–200.
- Mayasari, N. (2021). *Deteksi Bakat dan Kecerdasan Anak Berdasarkan Kecerdasannya*. Banyumas, Indonesia: Rizquna.
- Megy Y.Y. (2021). *Minat Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli*.

Citius : Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan, 1(1), 1–4.

Singarimbun, M. (1999). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta, Indonesia: Tema Baru.

Sutrisno. (2021). *Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar TIK Materi Topologi Jaringan dengan Media Pembelajaran*. Malang, Indonesia: Ahlimedia Press.

Tim Pengembang. (2023). *KOSP SMAN 1 Prambon 2023/2024*. Nganjuk, Indonesia: SMAN 1 Prambon.